

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**



Gambar 2.1 Logo PT. Lintang Perkasa Waskita  
(Sumber: Arsip Administrasi Perusahaan, 2025)

Goodscript Writer's Room didirikan pada tahun 2021 oleh Lintang Pramudya Wardhani yang juga menjabat sebagai Director dan Head Writer. Perusahaan ini merupakan bagian dari PT. Lintang Perkasa Waskita (LPW) yang berfokus pada pengembangan skenario serta membangun ekosistem penulisan kreatif di bidang film dan serial. Goodscript memiliki tujuan untuk menjadi wadah bagi penulis skenario Indonesia dalam mengembangkan kemampuan, bekerja sama, dan menghasilkan karya yang relevan dengan kebutuhan industri. Tim Goodscript terdiri dari penulis senior dan junior, peneliti, serta tim manajemen kreatif yang dipimpin langsung oleh Lintang Pramudya Wardhani. Struktur organisasi di dalamnya mendukung proses kerja yang teratur dan terbuka untuk kolaborasi. Selain itu, terdapat divisi edukasi bernama Goodscript Classroom yang berfokus pada peningkatan kemampuan penulis melalui seminar, kursus, dan webinar, serta Goodscript Idea (GoodIdea) yang mengelola publikasi materi cerita dalam bentuk cetak maupun digital.

Dalam kegiatan operasionalnya, Goodscript bekerja sama dengan beberapa rumah produksi di Indonesia, salah satunya SinemArt, yang menjadi mitra dalam pengembangan konten film dan web-series. SinemArt merupakan salah satu rumah produksi yang aktif dalam industri televisi dan perfilman. Beberapa proyek yang dihasilkan dari kolaborasi antara Goodscript dan SinemArt antara lain serial *DJS: The Movie* serta beberapa web-series lainnya. Melalui kerja sama tersebut, Goodscript terlibat dalam proses pengembangan cerita mulai dari tahap ide hingga naskah akhir yang siap dipresentasikan kepada pihak produksi.

### Partners

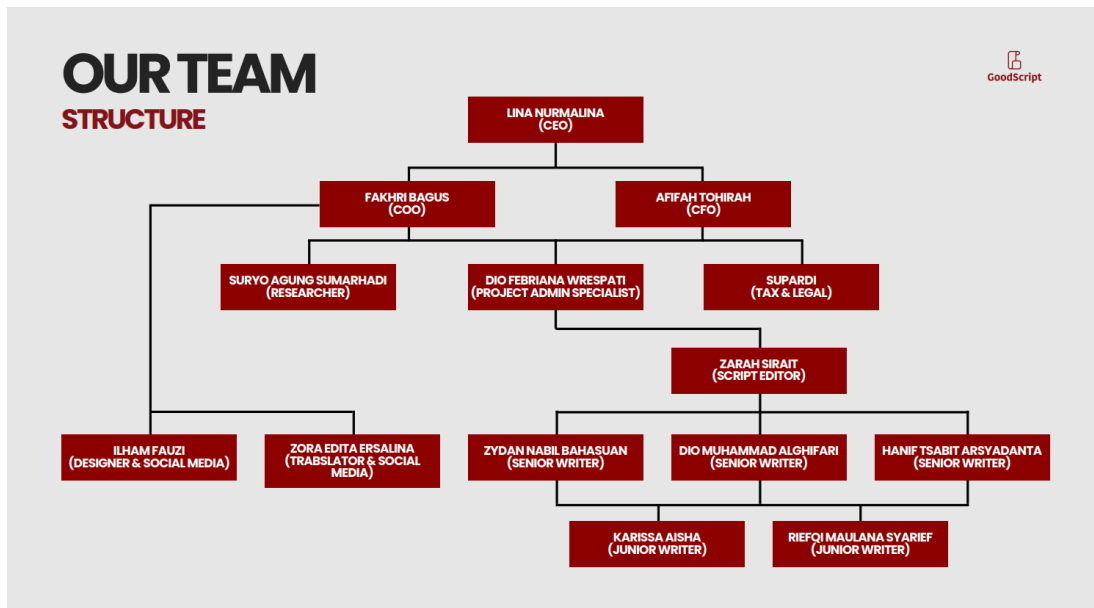


Gambar 2.2 Perusahaan yang kerjasama dengan PT. Lintang Perkasa Waskita  
(Sumber: Arsip Administrasi Perusahaan, 2025)

Selain dengan SinemArt, Goodscript juga mengerjakan proyek pengembangan cerita untuk berbagai layanan over-the-top (OTT) dan platform digital. Keterlibatan ini mencakup penulisan ide, pembuatan sinopsis, hingga penyusunan skenario. Proses kerja dilakukan secara kolaboratif dengan sistem diskusi dan revisi yang berulang agar hasil naskah sesuai dengan kebutuhan produksi. Setiap proyek dikerjakan dengan mempertimbangkan permintaan klien serta standar kualitas yang berlaku di industri penulisan skenario.

Melalui kegiatan tersebut, Goodscript Writer's Room berperan sebagai tempat pengembangan penulis dan ide cerita di bidang film dan serial. Perusahaan ini berfokus pada proses kerja yang sistematis dan kolaboratif, baik dalam lingkup internal maupun bersama mitra produksi. Dengan pendekatan tersebut, Goodscript berusaha menjaga konsistensi dalam menghasilkan naskah yang sesuai dengan kebutuhan industri dan memperkuat proses kreatif di lingkungan kerja penulisan profesional.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT. Lintang Perkasa Waskita  
(Sumber: Arsip Administrasi Perusahaan, 2025)

Berdasarkan gambar 2.3, Goodscript Writer's Room memiliki struktur organisasi yang lengkap. Dikepalai oleh Lina Nurmalina sebagai CEO dan Co-Founder Goodscript Writer's Room. Lina bertugas untuk memantau semuanya dari; project, finance, marketing sampai social media juga. Lina juga bertugas dalam memimpin dalam meeting dengan klien saat pitching, development atau mencari project baru agar semuanya berjalan lancar dan misinya tercapaian. Selain CEO, Goodscript Writer's Room juga dipimpin oleh sosok COO yaitu Fakhri Bagus dan CFO Afifah Tohirah. Fakhri bertugas untuk memantau dan memberi masukan kepada semua project yang sedang berjalan, masukan dan opini nya sangat membantu dalam proses penulisan agar karya akhirnya mencapai standar kualitas tinggi yang diharapkan di dalam industri ini, selain itu, Fakhri juga menjadi salah satu *frontman* saat proses pitching dan meeting ke klien. Sang CFO, Afifah, memantau seluruh sisi keuangan perusahaan. Dari gaji sampai kontrak untuk ditandatangani klien dan karyawan ditanggung semua oleh Afifah, oleh karena itu Afifah juga hadir dalam proses pitching dan meeting lain. Walaupun titlenya CFO, Afifah juga hadir dalam proses diskusi cerita dan memberi opini dan masukan yang apik ke dalam project apapun yang sedang di diskusikan.

Dibawah ketiga pemimpin perusahaan ada beberapa divisi lagi yaitu; Research, Tax & Legal dan Administrasi yang dipimpin oleh Dio Febriana Wrespati, bukan cuma administrasi, tetapi ia juga memantau semua meeting yang akan datang, mencatat Minutes of Meeting, dan juga jadi pemantau sekaligus pembimbing anak-anak magang yaitu penulis. Tim Social Media terisi dengan Ilham Fauzi sebagai Social Media Creative dan Designer, dan Zora Edita sebagai Editor Video dan Creative sekaligus. Dalam divisi penulisan dipimpin oleh sang Script Editor yaitu Zarah Sirait, selain menulis skenario, ia memantau dan menjadi tangan terakhir yang mengedit skenario sebelum diberikan ke klien, dia memastikan juga bahwa segala hal penulisan yang akan dikirim ke klien sesuai standar Goodscript Writer's Room.

Divisi penulisan tidak akan lengkap tanpa armada penulisnya yang dibagi menjadi tiga strata yaitu; Senior Writer, Junior Writer dan dibantu oleh para Intern. Posisi Senior Writer diduduki oleh 3 penulis yaitu; Zydan Nabil, Hanif Tsabit dan Muhammad Dio. Mereka bertiga yang menjadi Head writer sekaligus Project Manager beberapa project cerita yang sedang dikerjakan oleh Tim Penulisan. Yang membantu mereka, sekaligus menjalankan project cerita mereka sendiri, adalah Junior Writers yang terisi dari; Karissa Aisha dan Riefqi Maulana Syarief (A.K.A Pablo) yang membantu dalam penulisan dan juga membantu dalam pengembangan cerita seksama. Semua nama dan jobdesc yang tertera diatas juga membantu dalam diskusi pengembangan cerita, semuanya memberikan masukan dan opini mereka, dari CEO sampai Creative Social Media, semua membantu satu sama lain dalam membuat cerita yang berbobot dan sesuai standar industri, oleh karena itu, inklusivitas dalam membuat sebuah cerita bersama, adalah yang membuat Goodscript Writer's Room spesial dan kuat.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.3 ANALISIS SWOT

<p><b>Strength</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ahli dalam storytelling dan memiliki profesionalisme tinggi dalam penulisan.</li> <li>• Memiliki pengalaman mendalam dalam penulisan cerita dan skenario untuk berbagai format.</li> <li>• Kreativitas dan inovasi yang terus berkembang.</li> <li>• Struktur organisasi yang kolaboratif, di mana setiap anggota berkontribusi aktif dalam proyek masing-masing sehingga menghasilkan karya yang kuat dan berkualitas.</li> </ul>	<p><b>Weakness</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketergantungan terhadap permintaan dan arahan klien.</li> <li>• Ketergantungan terhadap tren industri yang dapat membatasi eksplorasi kreatif.</li> <li>• Kekurangan sumber daya manusia dibandingkan dengan banyaknya proyek yang berjalan.</li> <li>• Persaingan dengan production house dan writer's room lain dalam industri yang sama.</li> </ul>
<p><b>Opportunities</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertumbuhnya platform OTT yang membutuhkan tim penulis kreatif dengan ide-ide baru.</li> <li>• Kepercayaan klien terhadap kemampuan dan profesionalisme tim yang menjadi sumber proyek berkelanjutan.</li> <li>• Meningkatnya jumlah penonton series dan film Indonesia yang membuka peluang bagi lahirnya proyek-proyek baru dengan konsep segar.</li> </ul>	<p><b>Threats</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan AI yang mampu mengembangkan cerita secara mandiri.</li> <li>• Perubahan selera dan keinginan klien terhadap jenis cerita.</li> <li>• Potensi tergantikannya peran penulis oleh teknologi AI di masa depan.</li> </ul>

Gambar 2.4 Analisis SWOT PT. Lintang Perkasa Waskita

(Sumber: Data Pribadi, 2025)

Goodscript Writer's Room memiliki kekuatan utama pada kemampuan storytelling yang kuat dan profesionalisme tinggi dalam penulisan. Tim penulis yang berpengalaman mampu mengolah ide menjadi cerita yang matang, menarik, dan relevan dengan kebutuhan industri. Kreativitas serta inovasi yang terus berkembang menjadi fondasi utama perusahaan ini dalam menghadirkan karya yang segar di setiap proyek yang dikerjakan. Selain itu, struktur organisasi yang kolaboratif memungkinkan setiap anggota tim berkontribusi aktif dalam proyek masing-masing. Semua elemen di dalam perusahaan, mulai dari pimpinan hingga penulis magang, saling mendukung dan memberikan masukan, sehingga hasil akhir setiap cerita menjadi lebih dalam dan berkualitas.

Peluang besar hadir seiring dengan munculnya banyak platform OTT yang terus mencari ide-ide baru untuk memenuhi permintaan pasar yang dinamis. Kondisi ini membuka ruang luas bagi Goodscript Writer's Room untuk memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai klien dan rumah produksi. Kepercayaan klien terhadap profesionalisme dan kemampuan tim menjadi sumber proyek yang berkelanjutan, memperkuat posisi perusahaan di industri penulisan naskah. Selain itu, meningkatnya minat penonton terhadap film dan series Indonesia menciptakan momentum yang baik untuk melahirkan karya-karya baru dengan konsep yang segar dan beragam. Peluang ini

menjadi dorongan bagi perusahaan untuk terus berinovasi dalam menciptakan cerita yang sesuai dengan selera pasar tanpa kehilangan identitas kreatifnya.

Meski memiliki banyak keunggulan, Goodscript Writer's Room juga menghadapi beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Ketergantungan terhadap klien dalam menentukan arah dan bentuk cerita membuat ruang eksplorasi kreatif menjadi terbatas. Selain itu, ketergantungan terhadap tren pasar dapat membuat perusahaan sulit mempertahankan orisinalitas dalam jangka panjang. Kekurangan sumber daya manusia dibandingkan dengan banyaknya proyek yang berjalan juga menjadi kendala tersendiri dalam menjaga efisiensi dan konsistensi kualitas. Di sisi lain, persaingan dengan rumah produksi dan writer's room lain menuntut tim untuk terus beradaptasi, memperkuat kapasitas internal, serta menjaga ciri khas yang membedakan karya mereka di tengah industri yang semakin kompetitif.

Ancaman terbesar yang dihadapi perusahaan datang dari kemajuan teknologi, terutama perkembangan kecerdasan buatan (AI) yang semakin mampu menghasilkan cerita secara otomatis. Potensi AI untuk menggantikan sebagian peran penulis menjadi isu penting yang perlu diantisipasi melalui peningkatan kemampuan kreatif yang tidak dapat ditiru oleh mesin. Selain itu, perubahan selera dan permintaan klien terhadap jenis cerita tertentu dapat mengubah arah proyek secara mendadak, menuntut tim untuk tetap fleksibel dan responsif. Dinamika industri yang cepat juga menuntut Goodscript Writer's Room untuk terus beradaptasi, memperbarui metode kerja, dan memperkuat karakter penulisan agar tetap relevan serta memiliki daya saing di masa depan.